

Lampiran 1 Proses Ekstraksi dan Dasar Dosis yang Digunakan

Proses Ekstraksi

Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L)

1. Simplisia yang sudah disortir dan ditimbang. Dalam penelitian ini simplisia daun mengkudu masih basah diambil dan timbang sebanyak 1 kg.
2. Apabila masih basah harus di oven dengan suhu 60° C supaya kering sehingga dapat diperoleh dengan kadar air tertentu.
3. Hasil akhir penyaringan ditimbang lagi, sehingga dapat diperoleh berat akhir (kondisi kering).
4. Simplisia daun mengkudu kemudian di haluskan.
5. Dimasukkan ke dalam wadah simplisia pada alat ekstraksi sejenis ekstraktor yang mengandung pelarut etanol dengan kapasitas besar dengan perbandingan 1:6.
6. Ekstrak cair tersebut dikeringkan sehingga diperoleh ekstrak kering dengan menggunakan oven selama 20 jam dengan suhu 50° C.
7. Ekstrak kering kemudian dikemas dalam wadah/botol kering.
8. Dari 1 kg simplisia daun mengkudu didapatkan ekstrak kering sebanyak 34 gram.

Dosis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 400 mg/kgBB, 800 mg/kgBB, dan 1,6 g/kgBB. Dosis didapatkan dari penelitian tentang daun mengkudu lainnya yang berjudul “Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*”, dimana efek yang ditimbulkan pada penelitian ini adalah 800 mg/kgBB. Peneliti mengambil dosis ini sebagai dosis EDM 2, kemudian dibagi dalam perbandingan 1:2:4.

Lampiran 2

Tabel. Kadar Glukosa Darah Sesudah Induksi Aloksan dan Sesudah Perlakuan

Sesudah Induksi Aloksan

Kelompok Perlakuan (n=5)	Kadar Glukosa Darah Pada Hewan Coba (mg/dl)					
	1	2	3	4	5	
I	147	137	154	143	170	Sesudah
II	146	136	190	141	143	
III	167	170	158	137	160	
IV	180	174	170	169	145	
V	190	131	197	196	157	

Perlakuan

Kelompok Perlakuan (n=5)	Kadar Glukosa Darah Pada Hewan Coba (mg/dl)				
	1	2	3	4	5
I	103	100	110	115	112
II	99	98	96	99	94
III	90	87	91	89	92
IV	182	173	170	170	147
V	87	83	84	92	89

Keterangan:

- Kelompok I = Mencit di beri EDM 400 mg/kgBB
- Kelompok II = Mencit di beri EDM 800 mg/kgBB
- Kelompok III = Mencit di beri EDM 1,6 g/kgBB
- Kelompok IV = Kontrol negatif, di beri CMC 1 %
- Kelompok V = Pembanding, di beri glibenklamid 0,65 mg/kgBB

Lampiran 3

Hasil ANOVA Kadar Glukosa Darah Sebelum Perlakuan/setelah induksi aloksan

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EDM dosis 1	5	150.20	12.677	5.669	134.46	165.94	137	170
EDM dosis 2	5	151.20	21.993	9.836	123.89	178.51	136	190
EDM dosis 3	5	158.40	12.934	5.784	142.34	174.46	137	170
Control	5	167.60	13.353	5.972	151.02	184.18	145	180
pembanding	5	174.20	29.184	13.051	137.96	210.44	131	197
Total	25	160.32	19.939	3.988	152.09	168.55	131	197

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2174.640	4	543.660	1.476	.247
Within Groups	7366.800	20	368.340		
Total	9541.440	24			

Lampiran 4

Hasil ANOVA Kadar Glukosa Darah Setelah Perlakuan

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
EDM dosis 1	5	27.84	5.321	2.379	21.24	34.45	20	34
EDM dosis 2	5	34.73	8.581	3.838	24.08	45.39	28	49
EDM dosis 3	5	42.97	5.186	2.319	36.53	49.41	35	49
Control	5	-.50	.800	.358	-1.49	.49	-1	1
pembanding	5	48.92	8.640	3.864	38.19	59.65	37	57
Total	25	30.79	18.505	3.701	23.15	38.43	-1	57

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7402.217	4	1850.554	45.327	.000
Within Groups	816.534	20	40.827		
Total	8218.751	24			

Tukey HSD

klpkprlk	N	Subset for alpha = .05			
		1	2	3	4
kontrol	5	-.50			
EDM dosis 1	5		27.84		
EDM dosis 2	5		34.73	34.73	
EDM dosis 3	5			42.97	42.97
pembanding	5				48.92
Sig.		1.000	.453	.284	.592

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Dependent Variable: prmtspnman

Tukey HSD

		95% Confidence Interval				
(I) klpkprlk	(J) klpkprlk	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Upper Bound	
					Lower Bound	
EDM dosis 1	EDM dosis 2	-6.890	4.041	.453	-18.98	5.20
	EDM dosis 3	-15.133(*)	4.041	.010	-27.23	-3.04
	kontrol	28.343(*)	4.041	.000	16.25	40.44
	pembanding	-21.075(*)	4.041	.000	-33.17	-8.98
EDM dosis 2	EDM dosis 1	6.890	4.041	.453	-5.20	18.98
	EDM dosis 3	-8.243	4.041	.284	-20.34	3.85
	kontrol	35.233(*)	4.041	.000	23.14	47.33
	pembanding	-14.185(*)	4.041	.017	-26.28	-2.09
EDM dosis 3	EDM dosis 1	15.133(*)	4.041	.010	3.04	27.23
	EDM dosis 2	8.243	4.041	.284	-3.85	20.34
	kontrol	43.476(*)	4.041	.000	31.38	55.57
	pembanding	-5.943	4.041	.592	-18.04	6.15
kontrol	EDM dosis 1	-28.343(*)	4.041	.000	-40.44	-16.25
	EDM dosis 2	-35.233(*)	4.041	.000	-47.33	-23.14
	EDM dosis 3	-43.476(*)	4.041	.000	-55.57	-31.38
	pembanding	-49.419(*)	4.041	.000	-61.51	-37.33
pembanding	EDM dosis 1	21.075(*)	4.041	.000	8.98	33.17
	EDM dosis 2	14.185(*)	4.041	.017	2.09	26.28
	EDM dosis 3	5.943	4.041	.592	-6.15	18.04
	kontrol	49.419(*)	4.041	.000	37.33	61.51

* The mean difference is significant at the .05 level.

Lampiran 5 Aspek Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL
BANDUNG
No Reg : 033/KNEPK/2008



Email: ethic_fkukmrsi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 052/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Efek Ekstrak Etanol Daun Mengkudu Terhadap Mencit Galur Swiss Webster Yang Diinduksi Aloksan

oleh Roy Bean (0610140)

selaku penanggung jawab penelitian

- bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
- Efek Ekstrak Etanol Daun Mengkudu Terhadap Mencit Galur Swiss Webster Yang Diinduksi Aloksan**
- Kedua dengan penanggung jawab: Roy Bean (0610140)
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris



Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

RIWAYAT HIDUP

Nama : Roy Boen
NRP : 0610140
Tempat, Tanggal Lahir : Bula, 09 April 1989
Alamat : Jalan Babakan Jeruk I No. 40 Bandung
Riwayat Pendidikan :
SD : SDN 1, Sorong, 2000
SMP : SMP St. Don Bosco, Sorong, 2003
SMU : SMU St. Agustinus, Sorong, 2006
2006 – sekarang Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Maranatha Bandung